

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN USAHA ABON AYAM DI DENPASAR

Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi¹⁾, Kadek Adi Parthama²⁾, Putu Indah Ciptayani³⁾

¹⁾Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali, Badung, Bali, Indonesia

²⁾Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bali, Badung, Bali, Indonesia

³⁾Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Bali, Badung, Bali, Indonesia

Corresponding author : Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi

E-mail : madewirasyantidwipratiwi@pnb.ac.id

Diterima 06 Agustus 2023, Direvisi 29 Oktober 2023, Disetujui 30 Oktober 2023

ABSTRAK

UMKM abon ayam merupakan usaha mitra pengabdian yang berdiri sejak tahun 2019. Dalam menjalankan usahanya mitra memiliki beberapa permasalahan yaitu alat produksi yang dimiliki mitra berkapasitas kecil serta masih menggunakan cara manual untuk menyuwir ayam, tidak memiliki freezer untuk menyimpan frozen food, kemasan produk hanya menggunakan plastik biasa, tidak memiliki label usaha, pemasaran hanya dilakukan di lingkungan sekitar serta tidak memiliki pencatatan keuangan. Untuk mengatasi permasalahan mitra maka dilakukan kegiatan mulai dari aspek produksi, manajemen keuangan dan pemasaran. Tujuan dilakukan kegiatan pengabdian ini adalah agar terdapat peningkatan produksi abon ayam yang dimiliki mitra, peningkatan penjualan produk mitra, kemasan yang lebih menarik serta penambahan media penjualan online serta adanya manajemen keuangan yang baik sehingga terdapat kejelasan laba rugi yang dihasilkan dari penjualan mitra. Metode pelaksanaan yaitu tahap persiapan kegiatan, eksekusi kegiatan dan evaluasi kegiatan. Bentuk kegiatan yang dilakukan sebagai solusi permasalahan yaitu memberikan bantuan alat produksi dan penyimpanan produk abon, packaging baru, pelatihan pengemasan dan pembuatan label usaha, pelatihan pemasaran online serta pelatihan manajemen keuangan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah terjadi penurunan waktu produksi sebanyak 50% yang berdampak juga pada peningkatan hasil produksi, adanya pengemasan jenis baru yaitu thinwall dan 100% kemasan berisi label serta terciptanya laporan keuangan sederhana mitra.

Kata kunci: pelatihan; pendampingan; abon ayam

ABSTRACT

Chicken shredded UMKM is a service partner business that was founded in 2019. In running its business, the partner has several problems, namely the production equipment owned by the partner has a small capacity and still uses manual methods to shred chicken, does not have a freezer to store frozen food, product packaging only uses plastic ordinary, does not have a business label, marketing is only carried out in the surrounding area and does not have financial records. To overcome partner problems, activities are carried out starting from the aspects of production, financial management and marketing. The aim of carrying out this service activity is to increase the production of chicken floss owned by partners, increase sales of partner products, more attractive packaging and add online sales media as well as good financial management so that there is clarity in the profits and losses generated from partner sales. The implementation method is the activity preparation stage, activity execution and activity evaluation. The activities carried out as a solution to the problem include providing assistance with production and storage equipment for shredded products, new packaging, training on packaging and making business labels, online marketing training and financial management training. The result of this service activity was a reduction in production time by 50% which also had an impact on increasing production results, the existence of a new type of packaging, namely thinwall and 100% packaging containing labels, as well as the creation of simple financial reports for partners.

Keywords: training; mentoring; shredded chicken

PENDAHULUAN

Abon merupakan salah satu produk olahan daging yang sudah dikenal dan digemari oleh semua golongan masyarakat Indonesia (Ismayuni et al., 2022). Abon adalah sejenis makanan yang dikeringkan yang

terbuat dari daging, direbus, diiris, dibumbui, digoreng dan diproses, serta memiliki rasa yang gurih (Eri Yusnita Arvianti, Herdiana Anggrasari, 2022) (Masyitah et al., 2022). Abon sangat disukai dan bisa dikonsumsi oleh aneka kalangan umur, dari anak-anak hingga

orang tua (Suriadi et al., 2020). Makanan olahan abon ini adalah makanan yang rendah kolesterol sebab abon diolah dengan cara memasaknya hingga kering, sehingga dapat disimpan dalam waktu yang lama (Suriadi et al., 2020). Pada umumnya abon dibuat dari suwiran daging sapi atau daging ayam, namun saat ini telah berkembang aneka olahan abon yang lebih variatif dari aneka bahan seperti ikan, belut, udang, lele, telur dan masih banyak jenis abon lainnya (Prastiwi et al., 2021).

UMKM abon ayam merupakan usaha yang dimiliki mitra pengabdian ini. UMKM ini sudah berdiri sejak tahun 2019 hingga kini sudah hampir 4 tahun berjalan. UMKM abon ayam ini bertempat langsung di rumah mitra yaitu Jalan Segara Geni No. 1B, Tanjung Benoa yang berjarak 13,4 km dari Kampus Politeknik Negeri Bali tempat pengusul. Awalnya mitra hanya membuat abon ayam untuk dikonsumsi sendiri kemudian dibagikan ke tetangga sekitar, namun setelah itu ternyata banyak peminatnya sehingga mitra memutuskan untuk meneruskan produksi abon ayam ini. Dalam satu bulan mitra berhasil mendapatkan pendapatan kurang lebih Rp. 1.500.000 saja. Pada proses produksi abon ayam mitra dibantu oleh tiga orang karyawan. Bahan yang digunakan untuk membuat abon tentunya daging ayam dan bumbu-bumbu.

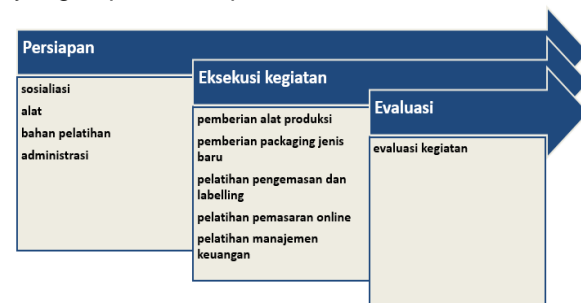
Dalam mengembangkan usahanya sampai saat ini tentunya mitra menemukan banyak kendala dan masalah terutama karena mitra mengalami kesulitan dalam hal modal untuk mengembangkan usahanya serta kurangnya pengetahuan terkait dengan pemanfaatan teknologi yang berkembang saat ini. Kendala utama pada proses produksi abon ayam adalah masih menggunakan blender biasa yang kapasitasnya kecil serta dalam proses menyuwir atau menyisit ayam masih dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu dan tenaga yang lebih banyak, hal ini pun berpengaruh pada kuantitas produksi yang sedikit. Kendala terkait produksi lainnya adalah UMKM ini menjual dalam beberapa frozen food tapi karena tidak memiliki freezer jadi produk disimpan dikulkas biasa dengan pengemasan yang ada, hal ini tentunya berdampak pada kualitas dan daya tahan makanan. Terkait dengan pemasaran selama ini mitra hanya memasarkan dengan menjual di warung atau sanak saudara, hal ini karena kurangnya pengetahuan mitra dalam menggunakan media pemasaran online. Selain itu, kendala mitra lainnya adalah tidak memiliki catatan pengeluaran dan pemasukan

Beberapa kegiatan pengabdian untuk membantu usaha abon ayam, abon lele sudah dilakukan oleh (Bulkaini et al., 2020), (Eri

Yusnita Arvianti, Herdiana Anggrasari, 2022) (Pasaribu & Siahaan, 2021), (Yulia et al., 2020) dimana kegiatan yang dilakukan berupa pelatihan dan pendampingan. Mengacu pada permasalahan tersebut, solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut diimplementasikan ke dalam beberapa kegiatan. Kegiatan tersebut adalah memberikan bantuan alat produksi berupa mesin penggiling daging, blender kaca isi 2, panci ukuran 3kg dan penggorengan ukuran 35 cm, memberikan bantuan berupa freezeer untuk menyimpan produk hasil olahan abon ayam dan frozen food yang dihasilkan, memberikan bantuan berupa packaging baru berupa thinwall berbentuk bulat agar abon yang dijual aman dan tahan lama memberikan pelatihan pengemasan dan pembuatan label usaha, memberikan pelatihan pemasaran online dengan cara penampungan pembuatan akun sosial media kemudian menggunakannya sehingga pemasaran produk mitra semakin luas serta memberikan pelatihan manajemen keuangan berupa pencatatan laba, rugi dalam buku kas serta pesanan dalam buku nota penjualan. Tujuan dilakukan kegiatan pengabdian ini adalah agar terdapat peningkatan produksi abon ayam yang dimiliki mitra, peningkatan penjualan produk mitra, kemasan yang lebih menarik serta penambahan media penjualan yang sebelumnya offline menjadi online serta adanya manajemen keuangan yang baik sehingga terdapat kejelasan laba rugi yang dihasilkan dari penjualan mitra.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari tiga kegiatan utama mengacu pada pengabdian sebelumnya oleh (Arbiraya et al., 2022) serta (Susilo, 2019) yaitu persiapan, eksekusi kegiatan dan evaluasi yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Gambar 1 menampilkan metode pelaksanaan yang terdiri dari tiga kegiatan utama yaitu persiapan, eksekusi kegiatan dan evaluasi. Pada tahapan persiapan dibagi menjadi beberapa kegiatan yaitu sosialisasi ke mitra,

persiapan alat, persiapan bahan untuk pelatihan dan mempersiapkan berkas administrasi yang diperlukan. Pada tahapan eksekusi kegiatan dimana implementasi kegiatan dilakukan dibagi menjadi beberapa kegiatan yaitu pemberian alat produksi, pemberian packaging jenis baru, pelatihan pengemasan dan labelling, pelatihan pemasaran online dan pelatihan manajemen keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan Kegiatan

Pada tahapan persiapan ini dilakukan sosialisasi ke mitra terkait kegiatan pengabdian yang akan dilakukan bahwa mitra mendapatkan bantuan dana dari Politeknik Negeri Bali untuk membantu usaha mitra lebih berkembang. Selain itu dilakukan juga diskusi terkait permasalahan dan solusi dari permasalahan mitra. Setelah ditentukan solusinya maka dipersiapkan alat apa saja yang diberikan sebagai bantuan kemudian materi pelatihan yang akan dilakukan pada saat kegiatan serta juga melengkapi administrasi yang diperlukan.

Tahap Eksekusi Kegiatan

Pemberian alat produksi

Kegiatan ini yaitu kegiatan penyerahan peralatan yang dibutuhkan dalam mempercepat proses produksi. Peralatan yang diserahkan kepada mitra berupa mesin penggiling daging, blender kaca isi 2, panci ukuran 3kg dan penggorengan ukuran 35 cm dan freezer untuk menyimpan bahan-bahan yang digunakan untuk mengolah abon ayam maupun menyimpan abon ayam yang sudah jadi.



Gambar 2. Pemberian Alat Produksi

Pemberian packaging baru

Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan bantuan berupa packaging baru berupa thinwall berbentuk bulat untuk jenis packaging baru yang dapat digunakan oleh mitra. Dengan adanya packaging baru ini diharapkan produk abon yang dipasarkan mitra lebih tahan lama dibandingkan dengan penggunaan kemasan

yang lama yang hanya menggunakan plastik kiloan biasa.



Gambar 3. Pemberian Packaging Baru

Pelatihan pengemasan dan labelling

Pengemasan merupakan sesuatu yang penting dalam menarik konsumen dan memasarkan produk. Beberapa kegiatan pengabdian sebelumnya telah dilakukan sebagai salah satu cara menarik minat konsumen (Adi Suprpto et al., 2022; Gusti et al., 2021; Parnata et al., 2021; Saputra et al., 2023; Sarja et al., 2023). Kegiatan ini dimulai dari pembuatan desain kemasan produk yang berisi identitas usaha produksi seperti nama usaha, telepon dan sosial media yang sudah dibuatkan sebelumnya oleh tim.



Gambar 4. Desain Label Kemasan Abon Ayam

Selanjutnya dilakukan kegiatan lainnya berupa pelatihan *packaging* produk menggunakan label kemasan yang menarik yang akan ditempelkan pada kemasan produk baru berupa thinwall sehingga produk mitra lebih menarik dan bernilai jual tinggi.



Gambar 5. Pelatihan Packaging Produk

Pelatihan pemasaran online

Pelatihan ini dilakukan agar produk mitra dapat dipasarkan secara online melalui media sosial serta diberikan pengetahuan pembuatan caption pada saat posting produk agar lebih menarik.



Gambar 6. Pelatihan Pemasaran Online

Pelatihan manajemen keuangan

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan terkait pencatatan keuangan sederhana pada usaha mitra yaitu pencatatan pada nota, pencatatan stok barang pada buku stok, pencatatan pengeluaran dan pemasukan pada buku kas.



Gambar 7. Pelatihan Manajemen Keuangan

Tahap Evaluasi Kegiatan

Tahap evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara kegiatan yang dilakukan dengan rencana yang ditetapkan pada tahapan kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Evaluasi tim lakukan dengan melakukan wawancara, observasi dan melakukan pengukuran langsung terhadap waktu produksi di lokasi mitra. Hasil evaluasi kegiatan pengabdian ini sebagai berikut.

1. Pemberian alat produksi

Luaran: Waktu produksi menurun 50% serta hasil produksi meningkat 50%
Capaian luaran: Sebelumnya menggunakan metode manual penggilingan daging bisa memakan waktu setengah jam sekarang dengan adanya mesin penggiling bisa menurun menjadi 15 menit untuk jumlah daging yang dihaluskan 1 kg.

Kemudian proses penggorengan abon juga lebih singkat karena adanya bantuan penggorengan baru jadi lebih banyak abon yang bisa digoreng dalam waktu bersamaan

2. Pemberian packaging

Luaran: Adanya jenis packaging baru yang lebih aman sehingga produk lebih baru.
Capaian luaran: Kemasan thinwall bulat

3. Pelatihan pengemasan dan labelling

Luaran: Terciptanya *labeling* kemasan mitra yang telah berisi identitas mitra
Capaian luaran: 100% kemasan produk berisi label kemasan

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah sesuai dengan tahapan yang direncanakan pada usulan. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan sampai saat ini adalah sosialisasi kegiatan, pemberian alat produksi, pemberian packaging baru, pelatihan pengemasan dan labelling, pelatihan pemasaran online serta pelatihan manajemen keuangan. Mengacu pada hasil evaluasi yang dilakukan terhadap beberapa kegiatan menghasilkan yaitu penurunan waktu produksi sebanyak 50% yang berdampak juga pada peningkatan hasil produksi yang sama, pengemasan jenis baru menggunakan thinwall serta 100% kemasan berisi label. Adapun saran dalam kegiatan ini adalah mitra secara berkelanjutan menerapkan atau mengimplementasikan pengetahuan yang didapatkan seperti pengelolaan keuangan sederhana serta dengan adanya pangsa pasar dan pelanggan baru yang berasal dari promosi media sosial, diharapkan mitra dapat terus melakukan update content pada media sosial untuk menarik lebih banyak lagi pelanggan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Politeknik Negeri Bali yang telah membiayai mendukung dan memfasilitasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sehingga kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Terimakasih juga kepada mitra pengabdian atas waktu dan kerjasamanya.

DAFTAR RUJUKAN

Adi Suprpto, P., Luh Ayu Kartika Yuniastari Sarja, N., Made Anom Adiaksa, I., Ketut Suarja, I., Negeri Bali, P., & Mesin, T. (2022). *Pengolahan Sisa Asparagus Menjadi Keripik dan Pemasaran Produk Pada Koperasi Tani Mertanadi di Desa Pelaga Kabupaten Badung* (Vol. 3, Issue 4).

- <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/316>
- Arbiraya, M. H., Putra, F. A., Rofiqo, K., Imro'ah, S. N., Dewi, S. R., Kurniawati, R., Fatin, M. A., Hendratno, I. T., Sriwahyuni, E., Ulum, M., Latif, A., Frediansyah, N., & Nadhirin, I. (2022). INOVASI PRODUK OLAHAN ABON BERBAHAN DASAR PEPAYA MUDA DI DESA PULEREJO KECAMATAN BAKUNG KABUPATEN BLITAR. *JPPNu (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara)*, 4(1), 46–51.
- Bulkaini, B., Wulandari, B. R. D., Kisworo, D., Sukirno, S., & Yulianto, W. (2020). Diseminasi Teknologi Pembuatan Abon yang Berbasis Daging Ayam Petelur Afkir. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 3(2), 2–3. <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v3i2.516>
- Eri Yusnita Arvianti, Herdiana Anggrasari, W. R. H. (2022). Peningkatan Kompetensi Siswa Dengan Pelatihan Pembuatan Abon Ayam Dan Analisis Usaha Di Smp Negeri 26 Malang. *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*, 7(April), 49–54.
- Gusti, I., Oka Sudiadnyani, A., Made, N., Dwi Pratiwi, W., Luh, N., Kartika, A., Sarja, Y., & Bali, P. N. (2021). Pemberdayaan UMKM Kripik Jepun Bali di Dusun Medahan Blahbatuh Gianyar (Vol. 2, Issue 4). <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/112>
- Ismayuni, T. U., Rezki, R., Sekolah, P., Ilmu, T., & Sukma, M. (2022). Pendampingan Pembuatan Abon Ayam pada Mahasiswa STIM Sukma. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi*, 1(1), 7–11.
- Masyitah, M., Lesti, Z. M., Sukinem, S., & Yani, I. (2022). PELATIHAN PEMANFAATAN DAGING AYAM BERTELUR AFKIR MENJADI PRODUK ABON DENGAN PENAMBAHAN KELUWIH (*Artocarpus communis*) DI GAMPONG PASIE LAMGAROT KECAMATAN INGIN JAYA KABUPATEN ACEH BESAR. *Peternakan Abdi Masyarakat (PETAMAS)*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.24815/petamas.v2i1.25773>
- Parnata, I. K., Wahyuni, L. M., Sadguna, I. G. A. J., & Yuniastari Sarja, N. L. A. K. (2021). PENERAPAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA DALAM PRODUKSI DAN PEMASARAN USAHA BETUTU KHAS BALI DI BANJAR MAWANG KAJA, UBUD, GIANYAR. *Dharmakarya*, 10(4), 353. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v10i4.35247>
- Pasaribu, R., & Siahaan, A. (2021). Pemberdayaan Usaha Mikro Abon Lele. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.51622/pengabdian.v2i1.183>
- Prastiwi, D., Yuanita, L., & Rachmawati, L. (2021). Pendampingan Pengembangan Kemasan Abon Ayam UMKM dan Penyaluran Abon Ayam Beserta Makanan Pokok dalam Rangka Mengurangi Dampak Ekonomi. *ABIMANYU: Journal of Community Engagement*, 2(2), 1–8.
- Saputra, D., Luh, N., Kartika, A., Sarja, Y., Suprpto, P. A., Akuntansi, J., Bali, N., & Pariwisata, J. (2023). PENGELOLAAN USAHA MADU KELE KELE BALI DI MENANGA KARANGASEM 1 *Made. 07(02), 129–140. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/skie>
- Sarja, N. L. A. K. Y., Utami, N. M. M. A., & Wahyuni, L. M. (2023). Pengembangan UMKM Kain Perca Melalui Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Di Tabanan Bali. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(3), 430–438. <https://doi.org/10.36312/linov.v8i3.1345>
- Suriadi, K., Atmika, A., Negara, P., & Komaladewi, S. (2020). Pengabdian mesin peniris minyak abon. *Buletin Udayana Mengabdi*, 19(2), 187–191.
- Susilo, W. (2019). Upaya Memberdayakan Warga Desa Karangpranti untuk Meningkatkan Produktifitas Abon Kluwih Padaumkm Abon Hj. Sun Dalam Rangka Pencegahan Stunting. *Jurnal Abdi Panca Mara*, 1(1), 30–34. <https://doi.org/10.51747/abdipancamarga.v1i1.481>
- Yulia, Y., Putri, A. K., & Purwasih, R. (2020). Pelatihan Pendampingan Usaha Produksi Ukm “Raja Abon Makmur Lestari” Berbasis Marketing Strategy. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung*, 6(2), 6–11. <https://doi.org/10.33019/jpu.v6i2.1533>